

## IMPLEMENTASI KEGIATAN HIZBUL WATHAN KIDS PADA ANAK USIA DINI DI TK 'AISYIYAH INSAN RABBANI

### IMPLEMENTATION OF HIZBUL WATHAN KIDS ACTIVITIES IN EARLY CHILDREN AT 'AISYIYAH INSAN RABBANI KINDERGARTEN

oleh: hasna fathin mufida, fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri yogyakarta,  
[hasnafathin.2017@student.uny.ac.id](mailto:hasnafathin.2017@student.uny.ac.id)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Hizbul Wathan Kids pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina Hizbul Wathan Kids, dan guru kelas B. Objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan Hizbul Wathan Kids. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian implementasi Hizbul Wathan Kids dilakukan dengan: 1) Tahap perencanaan meliputi penyusunan Program Tahunan, Rencana Kerja Tahunan, dan jadwal pelaksanaan; 2) Pelaksanaan meliputi pembukaan, kegiatan inti, dan penutup; 3) Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung, evaluasi bulanan dan semesteran. Materi meliputi pengenalan Hizbul Wathan; kegiatan kelompok; dan kegiatan keagamaan. Faktor pendukung yaitu; tersedianya sarana dan prasarana; inovasi guru; adanya dukungan guru, orangtua, dan masyarakat. Faktor penghambat yaitu belum berkompetennya guru terkait materi Hizbul Wathan Kids. Perkembangan yang distimulasi dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids yaitu kemandirian, kerjasama, kedisiplinan, dan tanggungjawab.

Kata Kunci: *Hizbul Wathan Kids, Anak Usia Dini, TK 'Aisyiyah Insan Rabbani*

#### Abstract

*The purpose of this study was to describe the implementation of Hizbul Wathan Kids activities in early childhood at 'Aisyiyah Insan Rabbani Kindergarten. This research uses a qualitative approach and descriptive type of research. The subjects of this study were the principal, coaches of Hizbul Wathan Kids, and class B teachers. The object of this study was the implementation of Hizbul Wathan Kids activities. Data collection techniques are interviews and documentation study. The analysis technique for testing the validity of the data used triangulation methods. The results of the research on the implementation of Hizbul Wathan Kids were carried out by: 1) The planning stage includes the preparation of the Annual Program, the Annual Work Plan, and the implementation schedule; 2) Implementation includes opening, core activities, and closing; 3) Evaluation is carried out after the activity takes place, monthly and semester evaluations. The materials included an introduction to Hizbul Wathan; group activities; and religious activities. Supporting factors, namely; availability of facilities and infrastructure; teacher innovation; there is support from teachers, parents, and the community. The inhibiting factor is the inadequacy of teachers regarding the Hizbul Wathan Kids material. The developments that are stimulated in Hizbul Wathan Kids activities are independence, cooperation, discipline, and responsibility.*

Keywords: *Hizbul Wathan Kids, Early Childhood, Kindergarten 'Aisyiyah Insan Rabbani*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok manusia usia 0-6 tahun (UU Nomor 20 tahun 2001). Anak usia dini adalah individu yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan sebagai dasar bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono:2012). Pertumbuhan dan perkembangannya yang sangat pesat ini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini dapat diartikan

sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik (Mursid:2015). Artinya anak ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan kasar, kognitif, Bahasa, sosial-emosional, seni, dan nilai agama dan moral sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Masa anak usia dini ini disebut dengan masa *golden age*. Masa *golden age* yaitu masa saat anak usia 0-6 tahun pertumbuhan anak mengalami

pertumbuhan yang pesat (Muhammad Fauziddin:2016). Pada usia inilah anak harus distimulus agar perkembangan seluruh aspek perkembangan anak menjadi maksimal. Anak usia 0-6 ini membutuhkan stimulus dalam perkembangannya.

Perkembangan anak usia dini adalah segala perubahan yang terjadi pada anak dilihat dari berbagai aspek perkembangan anak (Mursid:2015). Aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik (motoric kasar dan motoric halus), sosial-emosional, Bahasa, dan seni. Aspek perkembangan ini yang harus distimulus saat masih usia dini agar perkembangan anak menjadi maksimal dan siap untuk mengikuti perkembangannya dijenjang selanjutnya hingga dewasa. Dalam proses perkembangan anak ini dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor internal (genetika/keturunan dan pengaruh hormone) dan factor eksternal (keluarga, kelompok teman sebaya, pengalaman hidup, kesehatan lingkungan, nutrisi, istirahat, status kesehatan, dan iklim atau cuaca). Factor-faktor ini yang akan mempengaruhi dan memaksimalkan perkembangan anak salah satunya yaitu perkembangan sosial anak atau kemampuan sosial anak.

Perkembangan sosial merupakan suatu proses pencapaian kematangan diri dalam hubungan sosial (Yusuf: 2006). Dalam hal ini dapat diartikan bahwa perkembangan sosial merupakan suatu proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi. Dalam perkembangan sosial harapannya anak mampu memiliki keterampilan sosial yang harus diasah. Keterampilan yang harus diasah diantaranya yaitu kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan oranglain, menghargai diri sendiri dan oranglain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari oranglain, memberi atau menerima masukan, berperilaku sesuai norma dan aturan dan sebagainya (Muthmainnah, Maryatun, dan Hayati:2015). Keterampilan sosial ini sangat penting untuk bekal anak-anak dalam melaksanakan kehidupan di masyarakat di kehidupan selanjutnya. Keterampilan-

keterampilan tersebut di dalam pendidikan anak usia dini termasuk dalam kemampuan sosial.

Kemampuan sosial anak usia dini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik, seperti kerjasama, tolong menolong, berbagi, simpati, empati, dan saling membutuhkan satu sama lain. Upaya dalam mewujudkan peningkatan keterampilan sosial anak yaitu dengan melalui metode pembelajaran *cooking day/fun cooking* (hari memasak), *project* (proyek), *market day* (hari pasar), *career day* (hari karir), dan permainan kooperatif (Muthmainnah, Maryatun, dan Hayati:2015). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak dalam lingkup perkembangan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun salah satunya yaitu bersikap kooperatif dengan teman.

Sikap kooperatif atau kerjasama ini ditunjukkan saat anak mengerjakan tugas maupun saat bermain. Pembentukan sikap kooperatif anak terbentuk dari lingkungan yang ada di sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat (Ahmadi:2007). Maka dalam pembentukan sikap kooperatif tidak bisa hanya mengandalkan salah satu lingkungan saja dan lainnya tidak mendukung. Selain lingkungan juga kegiatan atau aktivitas juga penting dalam pembentukan sikap kooperatif. Pembentukan sikap kooperatif ini akan tumbuh jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan memiliki unsur kerjasama (Sujiono:2007). Karena melalui kerjasama ini anak akan melakukan interaksi dengan oranglain yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda. Melalui kerja sama juga dapat menjadikan seseorang mengadopsi sifat dan karakter dari orang lain yang dapat menghasilkan suatu sikap (Baron dan Byrne:2004). Hal ini bisa terjadi jika anak selalu mengikuti pembelajaran sosial yang diikuti di lingkungan dia hidup. Karena pembelajaran sosial ini terjadi secara berkesinambungan dan berubah-ubah. Sehingga menjadikan anak menjadi lebih banyak ilmu yang di dapat dan pengalaman

luarbiasa yang akan dia dapatkan untuk bekal kehidupan dia dimasa yang akan datang. Mempunyai sikap kooperatif adalah suatu hal yang penting yang dimiliki oleh setiap manusia karena sejatinya manusia yaitu makhluk sosial yang hidup bekerjasama dan saling membantu dengan sesama. *Cooperative activities are also important for the children to creat awareness for other and develop their communication skills (Bayrakceken et al:2013 dalam Nilufer Okur Akcay:2016).* Meningkatkan sikap kooperatif juga sangat penting untuk anak usia dini karena dapat menumbuhkan kesadaran bagi orang lain dan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Pramuka Prasiaga ini yaitu pramuka yang diikuti oleh anak usia 4-6 tahun atau tingkat TK (Sri Rhayu:2019). Prasiaga merupakan hasil dari dilakukannya reposisi dan redefinisi yang ada di lapangan. Pramuka prasiaga diambil dari kata siaga yang diikuti oleh anak usia 7-10 tahun (Sri Rhayu:2019). Pramuka ini mempunyai banyak karakter yaitu kurang lebih 24 karakter yang merupakan akumulasi dari dasa darma. Salah satu karakter menurut permendiknas yaitu kerjasama. Kerjasama merupakan nilai karakter dari dasadarma darma ke dua yaitu Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

TK/RA/BA yang ada di kecamatan Muntilan dalam meningkatkan aspek perkembangan sosial-emosional masih ada yang menggunakan LKA. Ada beberapa sekolah juga yang sudah mulai melaksanakan *cooking day* dan *career day*. Untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan selain kegiatan tersebut belum ditemukannya inovasi kegiatan baru yang dilakukan di TK/RA/BA yang ada di Kecamatan Muntilan.

Berdasarkan hasil penelitian awal diperoleh data bahwa di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani ini memiliki banyak kegiatan yang dilakukan sebagai wujud untuk mestimulasi perkembangan social-emosional anak yaitu ada *cooking day*, *career day*, DNK (*Dolan Nang Kancane/* kegiatan belajar bersama di rumah teman) dan ada satu kegiatan yang ditemukan di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani yang belum dilaksanakan di sekolah lain. Kegiatan tersebut yaitu Hizbul Wathan Kids atau Pramuka

Prasiaga. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kerjasama anak dan juga untuk meningkatkan aspek perkembangan anak yang lain seperti fisik motoric, kognitif, Bahasa, dan NAM.

Hizbul Wathan Kids ini merupakan suatu program yang di lakukan oleh TK 'Aisyiyah Insan Rabbani dalam mengoptimalkan tingkat perkembangan anak. Hizbul Wathan Kids atau Pramuka Prasiaga ini dilaksanakan di luar kelas sehingga anak menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan dan lebih bebas untuk bereksplorasi sehingga anak menjadi tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Hizbul Wathan Kids ini selain untuk meningkatkan sikap kooperatif pada anak juga mampu meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan pada anak. Selain dalam aspek perkembangan Hizbul Wathan Kids ini juga mengenalkan kepada anak tentang kepanduan yang dimiliki oleh Muhammadiyah mulai dari pengertian, bendera, lambang Hizbul Wathan. Karena TK 'Aisyiyah Insan Rabbani ini merupakan lembaga yang berada dibawah yayasan Muhammadiyah sehingga anak-anak harus mengerti tentang kepanduan yang dimiliki oleh Muhammadiyah agar ciri khas dari yayasan itu tetap ada. Hizbul Wathan Kids ini juga dilakukan sebagai wujud implementasi dari program pramuka prasiaga yang di resmikan oleh presiden Joko Widodo pada peringatan hari Pramuka tanggal 14 Agustus 2019. Kepanduan untuk anak usia dini ini dirasakan sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan dan penanaman karakter, budi pekerti, dan akhlak mulia, serta menanamkan semangat nasionalisme generasi hebat anak Indonesia (kompas.com: 2019).

Program Hizbul Wathan Kids atau pramuka prasiaga yang ada di TK Insan Rabbani ini dapat menjadi wawasan bagi sekolah-sekolah lain, guru, orangtua, dan masyarakat. Dengan itu peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul "Implementasi Kegiatan Hizbul Wathan Kids Pada Anak Usia Dini Di Tk 'Aisyiyah Insan Rabbani Muntilan".

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian dari MH Sri Rahayu 2019 dengan judul

“Aktualisasi pramuka prasiaga dan proses pembinaannya dalam perspektif pendidikan karakter.” Dan juga memiliki relevansi dengan penelitian dari Wira Fimansyah, Sulian Ekomila, dan Daud yang berjudul “Peranan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter peserta didik”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif

### **Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK ‘Aisyiyah Insan Rabbani yang beralamat di Ngadisalam, Gunungpring Muntilan, Magelang Jawa Tengah. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret-April 2021.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, pembina Hizbul Wathan Kids, dan guru kelas B. Subjek penelitian dipilih dengan mengambil sampel yang dilakukan secara intensif guna memperoleh sebuah representasi secara utuh.

### **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri atau biasa disebut *human instrument*.

### **Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh. Dalam penelitian ini triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data mengenai implementasi kegiatan Hizbul Wathan Kids di TK ‘Aisyiyah Insan Rabbani dengan perbandingan hasil wawancara kepala sekolah dengan guru kelas B dan Pembina Hizbul Wathan Kids, kemudian di periksa dengan hasil dokumentasi yang dikumpulkan.

## **Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang di mana aktivitas dalam analisis nya yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana:2000). Jadi pembelajaran merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. Berdasarkan data-data dari hasil penelitian, TK ‘Aisyiyah Insan Rabbani menerapkan kegiatan Hizbul Wathan Kids dengan sasaran anak usia 5-6 tahun (siswa kelas B). Tujuan dari kegiatan Hizbul Wathan Kids yaitu untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak, menyediakan kegiatan baru yang dialami anak, sebagai media promosi dan daya tarik sekolah, sebagai pengetahuan anak-anak tentang kepanduan Hizbul Wathan yang dimiliki yayasan, dan sebagai kegiatan inovasi anak dari guru-guru dan kepala sekolah.

Pembelajaran melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk membelajarkan siswa. Menurut Darwis Muhammad (2017) proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi, komponen-komponen tersebut yaitu guru, peserta didik, pembelajaran, tujuan pembelajaran (kurikulum), materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan media pembelajaran (Sarana prasarana), dan evaluasi pembelajaran.

Pengelolaan kegiatan Hizbul Wathan kids di TK ‘Aisyiyah Insan Rabbani meliputi:

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan dari data hasil penelitian, TK ‘Aisyiyah Insan Rabbani dalam merencanakan kegiatan Hizbul Wathan Kids telah melakukan perencanaan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids. Perencanaan yang dipersiapkan ini memperhatikan komponen-

komponen pembelajaran yang meliputi kurikulum, siswa, guru, dan fasilitas yang menunjang kegiatan Hizbul Wathan Kids.

Perencanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani mengacu pada kurikulum 2013 yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harian kemudian di tambah dengan materi dasar Hizbul Wathan. Pada kegiatan Hizbul Wathan Kids ini untuk kelas B usia 5-6 tahun untuk mengembangkan ketrampilan sosial anak salah satunya mengembangkan sikap kooperatif (kerjasama). Perencanaan yang dilakukan mencakup penyusunan program tahunan, rencana kerja tahunan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids.

Perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan mencakup penyusunan koordinator, pemateri, dan panitia. Perencanaan peserta didik atau siswa mencakup rekrutmen peserta didik, pencatatan peserta didik, dan penentuan rombel kelas. Perencanaan fasilitas dan peralatan Hizbul Wathan Kids di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani yang menunjang pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids adalah tenda, papan, lambang Hizbul Wathan, lampu, gambar tokoh, bola, dan kartu huruf.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan Hizbul Wathan kids ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler karena dilakukan diluar jam pelajaran. Menurut Mahmud (2005) kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk membantu dalam hal pengembangan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh peserta didik, baik yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan maupun untuk membantu peserta didik dalam hal mengembangkan apa yang menjadi potensi bakat melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan. Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids dilakukan dari pukul 15.30-20.30 WIB, diluar jam pelajaran.

Prinsip kegiatan Hizbul Wathan dalam Anggaran Dasar Hizbul Wathan bab II pasal 8 ayat 3 (Dzikron:2020) yaitu:

- a. Pemberdayaan anak secara beregu. Dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-8 anak dalam kegiatannya.
- b. Kegiatan dilakukan di alam terbuka. Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids dilakukan di luar kelas yaitu di halaman sekolah yang lapang dan berumput.
- c. Pendidikan dengan metode yang menarik, meningkat, menyenangkan, dan menantang bersifat mendidik. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran (Sugihartono:2013). Dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:
  - 1) Metode ceramah, dalam kegiatan Hizbul Wathan kids metode ceramah dilakukan pada saat pembina menjelaskan tentang pengertian Hizbul Wathan, tokoh-tokoh Hizbul wathan, dan arti lambang Hizbul wathan.
  - 2) Metode latihan, dalam kegiatan Hizbul Wathan kids metode latihan digunakan dalam latihan berbaris dengan rapi yang dilakukan oleh anak.
  - 3) Metode tanya jawab, dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids metode tanya jawab digunakan dalam kegiatan *recalling*.
  - 4) Metode demonstrasi, dalam kegiatan Hizbul wathan Kids metode demonstrasi digunakan dalam penjelasan cara melakukan permainan susun kata.
  - 5) Metode diskusi, dalam kegiatan Hizbul wathan kids metode diskusi digunakan dalam kegiatan api unggun.
  - 6) Metode pemberian tugas, dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids metode pemberian tugas digunakan dalam menyelesaikan permainan susun kata, memindahkan bola, dan menyusuri sekolah
  - 7) Metode eksperimen, dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids metode eksperimen digunakan dalam kegiatan pembuatan api unggun.
- d. Sistem satuan dan kegiatan terpisah antara pandu putra dan pandu putri. Dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids ini dalam kegiatan kelompok dibagi antara laki-laki dan

perempuan, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok.

Pelaksanaan Hizbul Wathan Kids ini meliputi 5 area pengembangan pramuka Prasiaga sebagai berikut:

- 1) Area pengembangan spiritual. Kegiatan Hizbul Wathan Kids dalam mengembangkan spiritual berupa kegiatan Shalat berjamaah, pembiasaan do'a sebelum melakukan kegiatan, dan pembacaan Ikrar sebelum memulai kegiatan.
- 2) Area pengembangan emosional. Dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids ini anak-anak dilatih untuk menyampaikan perasaannya setelah melakukan kegiatan Hizbul Wathan Kids.
- 3) Area pengembangan sosial. Kegiatan Hizbul Wathan Kids ini anak-anak distimulus untuk bekerjasama dengan teman, berperan dalam kelompok saat melakukan kegiatan kelompok, menghargai oranglain.
- 4) Area pengembangan Intelektual. Kegiatan Hizbul Wathan Kids menggunakan kegiatan api unggun dalam mengembangkan intelektual anak, dengan mengajak diskusi untuk memperoleh informasi-informasi tentang api unggun yang belum diketahui oleh anak.
- 5) Area pengembangan fisik. Dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids ini meliputi kegiatan makan bersaama, kegiatan memindahkan bola untuk mengembangkan fisik dan motoric anak.

### 3. Evaluasi

Area pengembangan dalam prasiaga meliputi karakter, fisik, kecakapan hidup, dan kemampuan berbuat kebaikan. Dalam Hizbul Wathan kids di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani ini dapat meningkatkan sikap kooperatif anak, hal ini dapat dilihat dari respon dan hasil bahwa setelah melakukan kegiatan Hizbul Wathan kids ini anak lebih solid, lebih mau diajak kerjasama, dan lebih peduli dengan teman. Dalam rangkaian kegiatan Hizbul Wathan Kids anak-anak mengikuti kegiatan kelompok sampai selesai dan sangat antusias.

Dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids dapat berjalan dengan baik, materi dapat diterima dan diikuti oleh anak-anak, dan metode yang digunakan dalam kegiatan Hizbul Wathan kids ini dapat diikuti oleh anak-anak dalam menerima materi.

Prinsip kegiatan Pramuka Prasiaga diutamakan di alam terbuka. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani sangat mendukung. Seperti halaman yang luas untuk kegiatan Hizbul Wathan Kids terpenuhi dan sesuai dengan prinsip kegiatan pramuka prasiaga. Untuk seragam Hizbul Wathan Kids sudah ada setangan leher yang mendukung kegiatan Hizbul Wathan Kids untuk pakain perlu diperbarui untuk menggunakan kaos khusus kegiatan Hizbul wathan Kids.

### 4. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Hizbul Wathan Kids

Faktor pendukung kegiatan Hizbul Wathan Kids yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendukung Hizbul wathan Kids, adanya keinginan dari guru dan kepala sekolah dalam berinovasi terkait kegiatan anak, adanya dukungan dari guru, dukungan dari orangtua, dukungan dari masyarakat sekitar, dan dukungan dari pihak lain yaitu KOKAM dalam membantu menjaga keamanan.

Pembina prasiaga harus memenuhi persyaratan minimal telah mengikuti Kursus Orientasi Kepramukaan. Pembina dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani ini sekolah menyebutkan bahwa belum berkompetennya guru-guru terkait materi Hizbul Wathan sehingga menggunakan pembina Hizbul Wathan dari sekolah dasar.

### 5. Perkembangan yang distimulasi dalam kegiatan Hizbul Wathan kids

Area pengembangan prasiaga terdiri dari dari area pengembangan spiritual, area pengembangan emosional, area pengembangan sosial, area pengembangan intelektual, dan area pengembangan fisik. Perkembangan yang distimulasi dalam kegiatan Hizbul Wathan kids yaitu kemandirian, tanggungjawab, kerjasama atau sikap kooperatif, dan kedisiplinan.

tanggungjawab, kedisiplinan, dan kerjasama atau sikap kooperatif anak usia dini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kegiatan Hizbul Wathan kids dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids dilakukan pada awal tahun ajaran baru kemudian disusun dalam program tahunan, rencana kerja tahunan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Siswa yang mengikuti kegiatan Hizbul Wathan Kids merupakan siswa kelompok B.

Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani ini prinsip kegiatan Hizbul Wathan dan pramuka Prasiaga. Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan Kids di Insan Rabbani memuat kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Materi yang dilaksanakan dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids terdiri dari materi dasar Hizbul Wathan, kegiatan kelompok, dan materi keagamaan. Metode-metode yang digunakan dalam kegiatan Hizbul Wathan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, metode diskusi, metode tanya jawab, metode eksperimen, dan metode pemberian tugas.

Evaluasi yang dilakukan oleh TK 'Aisyiyah Insan Rabbani terdiri dari evaluasi setelah kegiatan, evaluasi semesteran, dan evaluasi tahunan. Kegiatan Hizbul Wathan Kids ini sangat berpengaruh dalam mengembangkan perkembangan anak terutama dalam sikap kooperatif, anak semakin solid, semakin mau diajak kerjasama, dan semakin peduli dengan temannya. Anak-anak sangat antusias dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids dan sangat semangat.

Faktor pendukung kegiatan Hizbul Wathan Kids ini tersedianya sarana dan prasarana pendukung Hizbul wathan Kids, adanya keinginan dari guru dan kepala sekolah dalam berinovasi terkait kegiatan anak, adanya dukungan dari guru, orangtua, masyarakat sekitar, dan pihak lain. Faktor penghambat dari kegiatan Hizbul Wathan Kids sekolah menyebutkan bahwa belum berkompetennya guru-guru terkait materi Hizbul Wathan.

Perkembangan yang distimulasi dalam kegiatan Hizbul Wathan Kids yaitu kemandirian,

### Saran

Setelah melaksanakan penelitian terkait dengan implementasi kegiatan Hizbul Wathan Kids dalam mengembangkan sikap kooperatif pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah Insan Rabbani, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pelatihan kepada para pendidik untuk menjadi pembina Hizbul Wathan kids agar sekolah memiliki pembina sendiri.
2. Perlu dilakukannya kegiatan Hizbul Wathan Kids secara rutin agar hasil yang didapat dari kegiatan Hizbul Wathan Kids lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akcay, N. O. 2016. *Implementation of Cooperative Learning Model In Preschool. Journal of education and learning*, vol 5, no 3.
- Fauziddin, M. (2016). Peningkatan kemampuan kerja sama melalui kegiatan kerja kelompok pada anak kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 25 Januari 2020.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthmainnah, I.B. Maryatun, dan N. Cholimah. 2015. *Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses pada tanggal 4 Juli 2020.
- Rahayu, M.H.S. 2019. *Aktualisasi Pramuka Pra Siaga dan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan. Diakses pada tanggal 27 September 2020.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya